

DAMPAK KEBISINGAN SUARA KENDARAAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA PGMI SEMESTER 5 UIN SUSKA RIAU

Dia Fitria Utami¹, Elysia Fredella², Susan Sarsusilawati Putri³, Hafizah Maisyaroh⁴, Putri Sholehah⁵, Amellia Santi⁶

diafitriautami123@gmail.com¹, elysiafredella9@gmail.com², susansarsusila@gmail.com³,
hafizahmaisyaroh@gmail.com⁴, putrisholehabkn@gmail.com⁵, amelliasanti283@gmail.com⁶

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kebisingan merupakan masalah lingkungan yang sering diabaikan, tetapi memiliki dampak terhadap kualitas hidup dan proses belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebisingan kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Suska Riau. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa kebisingan suara kendaraan, terutama dari knalpot dan klakson, mengganggu konsentrasi, pemahaman materi, dan daya ingat mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sulit untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akibat gangguan suara. Selain itu, paparan kebisingan yang berkepanjangan dapat berpotensi merusak kesehatan pendengaran mahasiswa. Penelitian ini menekankan perlunya perhatian terhadap penciptaan lingkungan belajar yang tenang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menjaga kesehatan pendengaran mahasiswa.

Kata Kunci: Kebisingan, Kendaraan, Konsentrasi, Belajar, PGMI.

PENDAHULUAN

Kebisingan merupakan salah satu masalah lingkungan yang sering diabaikan, padahal berdampak besar terhadap kualitas hidup individu, termasuk dalam lingkup pendidikan. Di era modern ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) seringkali terpapar berbagai sumber kebisingan, baik dari aktivitas di luar maupun dalam gedung perkuliahan. Hal ini dapat memengaruhi konsentrasi dan kemampuan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kebisingan dapat mengganggu proses kognitif, konsentrasi dan pemahaman materi pelajaran.

Beberapa studi terkini menunjukkan hubungan yang jelas antara kebisingan dan penurunan konsentrasi belajar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang belajar di lingkungan bising mengalami penurunan yang sangat berpengaruh dalam daya ingat dan kemampuan menyelesaikan tugas dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang belajar dalam suasana tenang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2021) menunjukkan bahwa kebisingan dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan, yang pada akhirnya mengganggu fokus mahasiswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian oleh Ahmad dan Sari (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di area perkotaan cenderung melaporkan kesulitan yang lebih besar dalam berkonsentrasi dibandingkan dengan mereka yang tinggal di daerah yang lebih sepi. Temuan ini semakin menekankan perlunya perhatian terhadap dampak kebisingan lingkungan, terutama dalam konteks pendidikan yang memerlukan konsentrasi tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kebisingan lingkungan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan lingkungan akademik yang lebih mendukung bagi mahasiswa PGMI. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebisingan kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana kebisingan memengaruhi proses belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kombinasi metode observasi dan wawancara. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang dampak kebisingan kendaraan pada konsentrasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan langsung di area gedung belajar PGMI. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap dampak kebisingan kendaraan terhadap aktivitas belajar mahasiswa, dan interaksi mereka selama proses belajar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi data, dan upaya memperoleh data yang akurat dari sumber data yang tepat. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mahasiswa untuk menggali pengalaman mereka terkait kebisingan dan pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan dampak kebisingan kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kebisingan suara kendaraan memiliki dampak yang besar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI. Hasil dokumentasi kendaraan yang berlalu lalang menunjukkan bahwa kepadatan kendaraan berpengaruh terhadap peningkatan tingkat kebisingan. Observasi di lokasi memperlihatkan bahwa suara kendaraan yang memiliki suara knalpot yang berisik sering kali mengganggu aktivitas belajar mahasiswa PGMI semester 5. Berikut ini dokumentasinya.



Gambar 1.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang dampak kebisingan kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI semester 5 UIN Suska Riau. MR sebagai salah satu mahasiswi PGMI semester 5, menyampaikan bahwa kebisingan kendaraan dapat mengganggu konsentrasi dalam proses belajar. Berikut penuturan hasil wawancara dan dokumentasinya.



Gambar 2.

“Jujur, saya sering merasa terganggu. Terutama saat ada motor lewat dengan suara knalpot yang bising, konsentrasi saya langsung buyar. Saya jadi sulit fokus membaca buku atau mengerjakan tugas. Kadang-kadang saya sampai harus menghentikan kegiatan belajar dan menunggu suara motornya hilang dulu baru bisa melanjutkan. Ini sangat mengganggu, apalagi kalau saya sedang belajar materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi, seperti menghafal hadits atau memahami tafsir Al-Quran”

Dalam hasil wawancara diatas penulis melihat bahwa ketika suara kendaraan, seperti klakson, dan suara mesin terdengar hingga ke dalam ruang kelas, perhatian mahasiswa dapat teralihkan. Mahasiswa mungkin terfokus pada suara yang mengganggu, bukan pada penjelasan dosen atau aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa kehilangan informasi penting, yang membuat mereka kesulitan untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Ketika fokus mereka terpecah, mahasiswa tidak dapat mencerna informasi dengan baik. Misalnya, saat dosen menjelaskan konsep yang kompleks, gangguan dari suara luar dapat menyebabkan mahasiswa tidak menangkap inti dari penjelasan tersebut, sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif. Dengan adanya gangguan dari suara kendaraan, kualitas pembelajaran dapat menurun. Diskusi di dalam kelas bisa menjadi kurang produktif karena mahasiswa tidak dapat mendengar atau merespons dengan baik. Interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi terbatas, dan mahasiswa mungkin merasa tidak nyaman untuk bertanya atau memberikan pendapat, yang sangat penting dalam proses belajar aktif.

Selain itu NA informan lain yang merupakan mahasiswi PGMI semester 5, juga memiliki pendapat yang sama dengan SH mengenai dampak kebisingan suara kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI semester 5. Dibawah ini penuturan lengkapnya beserta dokumentasi.



Gambar 3.

NH: “Saya sering merasa kesulitan mendengar suara di sekitar, terutama saat berada di sekitar kampus yang ramai dengan kendaraan yang berlalu lalang. Saya harus berusaha lebih keras untuk mendengar suara orang yang berbicara, dan terkadang saya salah menangkap apa yang mereka katakan. Pernah suatu kali, saat saya sedang berdiskusi kelompok, saya tidak mendengar dengan jelas apa yang dibicarakan teman saya. Saya harus meminta mereka untuk mengulang ucapannya beberapa kali. Ini cukup memalukan, dan saya khawatir ini akan terjadi lagi”

SH: “Saya sering merasakan telinga berdenging, terutama setelah berada di sekitar kampus yang ramai dengan kendaraan yang berlalu lalang. Terkadang, saya juga merasakan suara berdengung ditelinga, bahkan saat berada di ruangan yang sunyi. Saya khawatir kalau ini akan berdampak buruk pada pendengaran saya di masa depan. Terutama saat saya sedang belajar, suara berdengung ini mengganggu konsentrasi saya. Saya jadi sulit fokus membaca atau mendengarkan materi kuliah”

Dari pernyataan diatas, penulis melihat bahwa kebisingan kendaraan tidak hanya berdampak pada konsentrasi atau hilangnya fokus belajar mahasiswa, tetapi juga berdampak juga pada pendengaran. Suara kendaraan yang bising di sekitar lingkungan belajar, seperti di kampus, dapat memiliki dampak yang besar terhadap pendengaran mahasiswa. Kebisingan ini tidak hanya mengganggu suasana belajar, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan pendengaran mahasiswa dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Paparan terus-menerus terhadap kebisingan dapat menyebabkan kelelahan pendengaran. Mahasiswa mungkin merasa perlu untuk memfokuskan perhatian lebih pada suara yang ingin mereka dengar, yang dapat mengakibatkan ketegangan pada telinga dan sistem pendengaran mereka. Kelelahan ini tidak hanya mengganggu proses belajar saat itu, tetapi juga dapat membuat mahasiswa merasa tidak nyaman atau cepat lelah, yang selanjutnya mengurangi kemampuan mereka untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Paparan kebisingan yang tinggi dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan masalah pendengaran yang lebih serius. Menurut penelitian, kebisingan yang berlebihan dapat merusak sel-sel rambut di telinga bagian dalam, yang berperan penting dalam proses pendengaran. Jika kerusakan ini terjadi, mahasiswa mungkin mengalami gangguan pendengaran permanen, yang akan memengaruhi kemampuan mereka untuk mendengar suara dengan jelas di masa depan. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi, baik di lingkungan akademis maupun sosial. Dengan pendengaran yang terganggu, mahasiswa tidak hanya berisiko kehilangan informasi penting, tetapi juga berpotensi mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sekelas dan dosen. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Ketidakmampuan untuk mendengar dengan baik dapat mengurangi minat mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi kelas atau bertanya, yang sebenarnya merupakan bagian penting dari proses belajar.

Selanjutnya SA juga memberikan tanggapan mengenai dampak kebisingan kendaraan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGMI semester 5. Berikut penuturan hasil wawancara dan dokumentasinya.



Gambar 4.

“Seringkali saya merasa kesulitan mengingat materi pelajaran yang baru saja saya pelajari setelah terpapar kebisingan kendaraan. Terutama saat ujian, saya merasa kesulitan mengingat materi yang sudah saya pelajari karena terus terganggu oleh suara kendaraan yang bising. Saya harus berusaha lebih keras untuk mengingat kembali materi tersebut, dan ini membuat saya merasa tegang dan tidak fokus.”

Dari pernyataan diatas, penulis melihat bahwa dampak dari kebisingan suara kendaraan juga berdampak pada daya ingat mahasiswa. Kebisingan kendaraan di sekitar lingkungan kampus dapat menjadi penghambat utama dalam proses belajar, terutama dalam hal daya ingat. Suara bising yang terus-menerus dapat mengganggu konsentrasi dan mengacaukan proses penyimpanan informasi dalam otak. Kebisingan dapat mengganggu proses encoding, yaitu proses otak dalam mengubah informasi baru menjadi kode yang dapat disimpan dalam memori. Saat seseorang terpapar suara bising, otak harus bekerja lebih keras untuk menyaring suara yang tidak tepat, sehingga mengurangi kemampuannya untuk memproses informasi baru secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan informasi tidak tersimpan dengan baik dalam memori jangka pendek dan jangka panjang, sehingga sulit untuk diingat kembali.

Selain itu, kebisingan dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah lupa dan mengalami kesulitan mengingat informasi yang telah dipelajari. Saat seseorang berusaha mengingat sesuatu di tengah kebisingan, otak harus berjuang untuk mengakses informasi yang tersimpan di tengah gangguan suara yang mengganggu. Hal ini dapat membuat mereka merasa frustrasi dan menurunkan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar di lingkungan dengan tingkat kebisingan tinggi memiliki dampak yang besar terhadap konsentrasi belajarnya. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus, menggagu pendengaran dan daya ingat yang berdampak pada pemahaman materi yang dipelajari. Sebagian besar responden melaporkan bahwa suara bising dari kendaraan, seperti klakson dan mesin, mengganggu alur pikir mereka, sehingga menyebabkan penurunan produktivitas belajar

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebisingan suara kendaraan memiliki dampak besar terhadap konsentrasi dan daya ingat mahasiswa PGMI semester 5 di UIN Suska Riau. Berdasarkan wawancara dan observasi, mahasiswa melaporkan bahwa kebisingan kendaraan, terutama suara knalpot dan klakson, mengganggu proses belajar mereka. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah, berpartisipasi

dalam diskusi, dan mendengarkan penjelasan dosen akibat gangguan suara tersebut.

Kebisingan tidak hanya memengaruhi konsentrasi, tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan pendengaran mahasiswa. Paparan terus-menerus terhadap kebisingan dapat menyebabkan kelelahan pendengaran dan berpotensi mengakibatkan gangguan pendengaran permanen. Selain itu, kebisingan juga mengacaukan proses penyimpanan informasi dalam otak, sehingga mahasiswa lebih sulit mengingat materi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang tenang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesehatan pendengaran mahasiswa. Kebisingan kendaraan terbukti menjadi faktor penghambat dalam proses belajar, yang perlu diperhatikan oleh pihak kampus dan pengelola lingkungan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Agussalim, A.A., Fakhri, N., Nasrah, S., Hasanah, U., & Saputri, W.E. (2023). Kebisingan dan Daya Ingat. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(3).
- Ananto, S.F. (2022). *Pengaruh Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Tingkat Kenyamanan Siswa Saat Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus SDN 3 Kota Ternate)*. Doctoral Dissertation, Universitas Khairun
- Haslianti, h. (2019). Pengaruh Kebisingan dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa. *Psikoborneo: jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4).
- Fitrah, M. (2018). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher.
- Septiana, N.R., & Widowati, E. (2017). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 1(1).
- Sulistiawati, A., Putri, A.D., Cantika, K.F., & Solekhah, Y.R. (2023). Intensitas Kebisingan Terhadap Daya Ingat. *PARADE Riset*, 1(1).
- Subagio, S., Mulyani, S.E., & Muliadi, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 8(2).
- Widiastuti, M.U., & Cahyani, B.H., (2018). Persepsi Kebisingan dengan Motivasi Belajar pada Siswa SD. *Jurnal Spirits*, 8(2).
- Zahrany, F., kinasih, L.R.S., Pamungkas, U.R., & Yanitama, A. (2022). Analisis Kebisingan pada Ruang Kuliah dan Lingkungan Kampus Universitas Negeri Semarang. *Proceeding Seminar Nasional IPA*.
- Zuagery, R.V., & Dewi, R.S., (2019). Pengaruh Kebisingan Terhadap Daya Ingat Pada Remaja. *Psychology Forum*.